

**KUALITAS BACAAN SURAH AL-FATIHAH PARA IMAM SALAT
TARAWIH DI MASJID BUNTOK KABUPATEN BARITO SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

SAPRUDIN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**KUALITAS BACAAN SURAH AL-FATIHAH PARA IMAM SALAT
TARAWIH DI MASJID BUNTOK KABUPATEN BARITO SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
SAPRUDIN
180103020018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Saprudin
NIM : 180103020018
TTL : Batilap, 5 Juni 1999
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “*Kualitas Bacaan Surah Al-Fatihah Para Imam Salat Tarawih Di Masjid Buntok Kabupaten Barito Selatan*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 Juni 2023




Saprudin
NIM: 180103020018

PERSETUJUAN SKRIPSI

**BACAAN SURAH AL-FATIHAH PARA IMAM SHOLAT TARAWIH
MASJID DI BUNTOK KECAMATAN DUSUN SELATAN**

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Saprudin

NIM. 180103020018

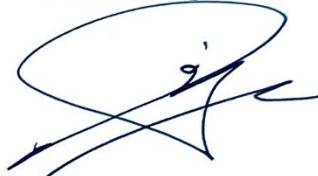
**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji**

Pembimbing I



Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001


Pembimbing II



Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA
NIDN. 2007048603

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, S.Th.I., MA
NIP. 19711217 199603 1 001

Tanggal 5 Juni 2023

PENGESAHAN SKRIPSI






KUALITAS BACAAN SURAH AL-FATIAH PARA IMAM SALAT TARAWIH DI MASJID BUNTOK KABUPATEN BARITO SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Saprudin
NIM.180103020018

Telah Diajukan Pada Tim Penguji
Pada: Selasa, 11 Juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Ketua)	1. 
2. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum (Penguji 1)	2. 
3. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA (Penguji 3)	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

Jangan Mempersulit dirimu sendiri.
(inspirasi Q.S Al-Baqarah:67-71)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini secara khusus saya persembahkan kepada kedua orang tua, guru-guru, teman-teman seperjuangan saya dan seluruh orang-orang yang membaca skripsi ini.

ABSTRAK

Saprudin, 180103020018, *Kualitas Bacaan Surah Al-Fatihah Para Imam Salat Tarawih Masjid Di Buntok Kecamatan Dusun Selatan*, Pembimbing: (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA, Jurusan Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Kualitas, Bacaan Al-Fatihah, Imam Tarawih

Seorang imam yang memimpin salat berjamaah bersama dengan makmum seharusnya sudah memahami hukum-hukum tajwid, terutama dalam Surah Al-Fatihah. Menurut saya, beberapa imam masjid kurang tepat dalam membaca Surah Al-Fatihah dalam salat Tarawih, dan ada kekurangan dalam kaidah-kaidah tajwid karena hanya kecepatan membaca yang diutamakan, sehingga saat ini, masjid yang memiliki imam dengan bacaan cepat menjadi tempat favorit untuk melaksanakan salat Tarawih. Setiap masjid menerapkan salat Tarawih secara berbeda, termasuk di daerah Buntok Kecamatan Dusun Selatan, di mana beberapa masjid dan mushala memiliki imam yang membaca surah Al-Fatihah sedikit cepat, tetapi beberapa imam masih belum sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang ada. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah Kualitas Bacaan Surah Al-Fatihah Para Imam Salat Tarawih Masjid di Buntok Kecamatan Dusun Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif dan merupakan penelitian lapangan. Objek yang akan dikaji adalah bacaan Al-Fatihah imam Salat tarawih di masjid-masjid di Buntok kecamatan Dusun Selatan. Data diambil dari 11 orang imam di setiap masjid di Buntok dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data kemudian dianalisis dengan menggunakan teori ilmu tajwid.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 11 orang yang menjadi sampel data, terdapat 4 orang (36%) yang termasuk dalam kategori A atau Sangat Baik, 7 orang (64%) termasuk dalam kategori B atau Baik, dan tidak ada satu pun (0%) yang termasuk dalam kategori C atau kurang Baik dan D Tidak Baik dalam membaca Al-Fatihah pada saat salat tarawih di Masjid Buntok, Kecamatan Dusun Selatan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca Al-Fatihah oleh imam salat tarawih di Masjid Buntok berada pada tingkat yang baik. Temuan ini didasarkan pada beberapa faktor, seperti faktor individu dan lingkungan, serta pengetahuan para imam mengenai kaidah-kaidah ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hendaklah senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberi limpahan kenikmatan berupa iman, Islam, serta hidayah-Nya pada kehidupan kita. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW., yang menjadi teladan bagi setiap umatnya.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian penulisan skripsinya yang berjudul *“Kualitas Bacaan Surah Al-Fâtiḥah Para Imam Salat Tarawih Masjid Di Buntok Kecamatan Dusun Selatan”* tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memimpin Kampus UIN Antasari menuju ke arah yang lebih maju dan produktif.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberi arahan bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak H. Muhammad Arabiy, MA, selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas pelayanan dan bantuan beliau hingga terlaksana penelitian ini.
4. Bapak Riza Saputra, MA, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas pelayanan dan bantuannya hingga terlaksana penelitian ini.

5. Bapak Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag selaku dosen pembimbing I saya yang sudah rela meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan serta ilmu yang sangat bermanfaat dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi skripsi ini.
6. Bapak Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA selaku dosen pembimbing akademik sekaligus menjadi dosen pembimbing II saya yang telah memberikan arahan dan masukan pada skripsi ini.
7. Seluruh jajaran Dosen di Prodi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antsari Banjarmasin atas ilmu dan pengajaran yang telah diberikan pada kami seluruh mahasiswa/I Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
8. Para imam salat tarawih baik itu imam tetap atau imam tidak tetap, saya berterima kasih banyak yang telah bersedia untuk menjadi responden serta informan pada penelitian ini.
9. Kepada ustad Taufiqurrahman, S.Th.I sebagai mudir asrama tahfidz Bumi Graha Lestari, saya berterima kasih banyak yang telah mengelola asrama sehingga saya bisa tinggal di sini.
10. Ustad Arief Putra Hidayatullah, S.Pd dan ustad Rahmat Hidayat sebagai muhafiz asrama tahfidz Bumi Graha Lestari, saya berterima kasih banyak yang telah bersedia menerima masuk di asrama dari awal kuliah sampai sekarang.
11. Kepada kedua Orang Tua saya, bibi, paman, kakek, nenek kesayangan saya, yang mana berkat do'a, semangat dan fasilitas yang mereka berikanlah sehingga saya bisa sampai di tahap ini. Semoga mereka selalu bisa

menemani saya pada langkah-langkah selanjutnya. Terima kasih juga kepada saudara Fiqihan Tandan Ramadhan yang telah berkenan membantu dalam analisis rekaman.

12. Seluruh teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir, dan semua teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
13. Seluruh teman-teman yang ada di asrama tahfidz Bumi Graha Lestari yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama di asrama.

Semoga bantuan dan amal baik yang diberikan oleh mereka mendapatkan pahala yang baik di sisi Allah SWT. Meskipun skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis menyadari akan pentingnya saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar dapat meningkatkan kualitas skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat.

Banjarmasin, 6 Juni 2023
penulis



Saprudin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	A	16	ط	Th
2	ب	B	17	ظ	Zh
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ts	19	غ	Gh
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Dz	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	هـ	H
12	س	S	27	و	W
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Sh	29	ي	Y
15	ض	Dh			

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-Dîwân bukan ad-Diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) al-dharûrah bukan ad-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	au	a dan u

B. Vokal panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang atau (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـَـَ	â	a dengan topi di atas

ي	î	i dengan topi di atas
و	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

D. Syiddah (Tasdid)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجميعة الإسلامية	Al-Jamî'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akarnya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-

Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (isim), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

H. Singkatan-singkatan

1. SWT : *Subhânahû wa Ta’âla*
2. SAW : *Shalallahû ‘alaiyhi wa sallam*
3. Q.S : Qur’an Surah
4. H.R : Hadis Riwayat
5. NIP : Nomor Induk Pegawai
6. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
7. TPA : Taman Pengajaran Al-Qur’an
8. No : Nomor
9. Vol : Volume
10. K.H. : Kiai Haji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Signifikansi Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Definisi dan syarat-syarat Imam Salat	20
B. Definisi Salat tarawih	21
C. Definisi, Tujuan, dan Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid	23
D. Hukum Nun Sukun Dan Tanwin.	24
E. Hukum <i>mim</i> sukun.....	29

F. Hukum <i>Mad</i>	30
G. <i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-huruf</i>	32
H. <i>Waqaf</i> dalam Al-Qur'an	48
I. Tingkatan bacaan Al-Qur'an	49
J. <i>Lahn</i> dalam membaca Al-Qur'an	50
K. Hukum Tajwid Surah <i>Al-Fâtiḥah</i>	51
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	56
A. Gambaran Umum	56
B. Masjid Di Buntok	59
C. Kriteria Penilaian Kualitas Bacaan Surah <i>Al-Fâtiḥah</i> Imam	60
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	62
A. Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Para Imam	62
B. Pembahasan Tentang Bacaan Surah <i>Al-Fâtiḥah</i> Salat tarawih imam-imam masjid di Buntok.....	68
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP	96